



KEBUN PLASMA NUTFAH SEMAKIN BERKEMBANG
Koleksi Jenis Pisang Diinventarisir Ulang

YOGYA (KR) - Kebun plasma nutfah pisang yang dimiliki Pemkot Yogya kini semakin berkembang. Selain normalisasi lahan untuk mengembalikan kesuburan tanah, koleksi jenis pisang yang terlengkap di Asia Tenggara ini pun diinventarisir ulang.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, menjelaskan sebelumnya terdapat 240 jenis pisang yang ditanam di lahan seluas dua hektare tersebut. "Tahun ini akan kami inventarisir ulang supaya datanya semakin valid. Tidak menutup kemungkinan, ada beberapa jenis pisang yang belum kami miliki sehingga perlu diadakan," jelasnya, Minggu (13/1).

Hasil dari inventarisasi itu pun untuk mengejar kuantitas. Apalagi dalam satu jenis pisang terdapat banyak varian. Selain itu, kini banyak daerah di Indonesia yang melakukan persilangan guna menghasilkan jenis pisang terbaik.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan juga bakal mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam kultur jaringan. "Kami akan mencoba kerja sama dengan balai milik Kementerian Pertanian yang ada di Solok. Di sana selama ini konsentrasi melakukan penelitian kultur jaringan," imbuh Sugeng.

Selain inventarisasi, sejumlah pohon pisang juga sudah mulai direlokasi. Hal ini agar tersedia ruang kosong untuk pembangunan sarana pendukung seperti ruang edukasi serta laboratorium jaringan yang lebih memadai.

Sugeng menjelaskan, kebun plasma nutfah pisang selama ini juga menjadi tujuan pembelajaran luar ruang oleh berbagai sekolah dan perguruan tinggi. Bahkan pihaknya menyediakan hari khusus yakni setiap Selasa dan Kamis untuk kegiatan pembelajaran luar kelas tersebut. "Banyak juga warga luar daerah yang memesan bibit pisang unggulan. Tapi kami juga rutin melayani pelajar maupun mahasiswa yang hendak mengetahui jenis-jenis pisang," tandasnya.

Khusus untuk produksi kultur jaringan, tahun ini pihaknya menargetkan mampu memproduksi hingga 10.000 kultur. Target tersebut hampir melonjak sepuluh kali lipat dibanding jumlah produksi tahun 2018. (Dh)-m

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005